

## ABSTRAK

Dalam konteks perawatan penyakit kronis di masyarakat Indonesia, Keluarga adalah sistem sosial utama yang bertanggung jawab atas pengasuhan dan dukungan. Dukungan Keluarga (Family Support), yang diartikan sebagai ketersediaan dan penerimaan bantuan dari anggota keluarga, merupakan sumber daya sosial yang esensial. Teori *Social Support* (House, 1981) yang sering digunakan dalam keperawatan, membagi dukungan menjadi empat bentuk: Emosional (rasa cinta, empati), Instrumental (bantuan material/fisik, misalnya menyiapkan insulin), Informasional (saran, bimbingan), dan Penghargaan (umpan balik positif/pujian). Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di Puskesmas Krueng Barona Jaya. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan “cross sectional study” dengan jumlah Populasi sebanyak 50 orang. Sampel pada penelitian ini adalah penderita DM di Puskesmas Krueng Barona Jaya, sebanyak 50 reponden dengan menggunakan teknik sampling jenuh dan kuesioner sebagai instrument penelitian. Uji yang digunakan yaitu uji *chi-square*. Hasil penelitian Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan p value ( $<0,05$ ) secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 secara khusus ada hubungan antara dukungan informasional ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dukungan penilaian ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dukungan Instrumental didapatkan ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dukungan Emosional ( $p\text{-value} = 0,002$ ) dengan kualitas hidup pada pasien DM. Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan dukungan keluarga yang baik akan berdampak positif dengan kualitas hidup pada penderita DM Tipe 2

**Kata Kunci:** Kualitas Hidup, Pasien DM tipe 2, Dukungan keluarga.

## **ABSTRACT**

In the context of chronic disease management in Indonesian communities, the family is the primary social system responsible for caregiving and support. Family support, defined as the availability and acceptance of assistance from family members, represents an essential social resource. Social Support Theory (House, 1981), which is widely applied in nursing, categorizes support into four forms: emotional support (love and empathy), instrumental support (material or physical assistance, such as preparing insulin), informational support (advice and guidance), and appraisal support (positive feedback or praise). This study aimed to determine the relationship between family support and the quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus at Krueng Barona Jaya Public Health Center. This study employed a cross-sectional design with a total population of 50 individuals. The sample consisted of 50 patients with diabetes mellitus at Krueng Barona Jaya Public Health Center, selected using a total sampling technique. Data were collected using questionnaires as the research instrument. The statistical analysis used was the chi-square test. The results of the chi-square test showed a statistically significant relationship ( $p < 0.05$ ) between family support and the quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus. Specifically, there were significant relationships between informational support (p-value = 0.000), appraisal support (p-value = 0.000), instrumental support (p-value = 0.000), and emotional support (p-value = 0.002) and the quality of life of patients with diabetes mellitus. This study indicates that good family support has a positive impact on the quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus.

**Keywords:** Quality of life, Type 2 diabetes mellitus patients, Family support.